

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : UPTD SMP Negeri Mauta
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)
Alokasi Waktu : 4 Pertemuan 12 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai, memodifikasi, danmembuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	3.7.1 Menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar 3.7.2 Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks laporan hasil observasi pada teks yang dibaca/didengar
2	4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	4.7.1 Menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi 4.7.2 Menentukan informasi rinci teks laporan hasil observasi 4.7.3 Menjawab pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi

Nilai Karakter : Nasionalis, Mandiri,Gotong royong, kreatif, jujur

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Dengan membaca contoh teks laporan yang terdapat pada buku siswa halaman 125-126, peserta didik mampu menentukan ciri umum teks laporan hasil observasi.
2. Dengan membaca contoh teks laporan yang terdapat pada buku siswa halaman 125-126, peserta didik mampu membuat daftar kata/kalimat sebagai ciri teks hasil observasi.

Pertemuan kedua

Dengan membaca contoh teks laporan yang terdapat pada buku siswa halaman 125-126, peserta didik mampu menjawab pertanyaan isi teks laporan.

1. Dengan membaca contoh teks laporan yang terdapat pada buku siswa halaman 125-126, peserta didik mampu menyimpulkan teks laporan hasil observasi.

Pertemuan Ketiga

1. Dengan membaca contoh teks laporan hasil observasi yang terdapat pada *buku siswa halaman 132-145* peserta didik mampu Menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi
2. Dengan membaca contoh teks laporan hasil observasi yang terdapat pada *buku siswa halaman 132-145* peserta didik mampu Menentukan informasi rinci teks laporan hasil observasi

Pertemuan Keempat

1. Dengan membaca contoh teks laporan hasil observasi yang terdapat pada *buku siswa halaman 132-145* peserta didik mampu menelaah struktur dan bahasa teks Hasil observasi
2. Dengan membaca contoh teks laporan hasil observasi yang terdapat pada *buku siswa halaman 132-145* peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi
3. Dengan membaca contoh teks laporan hasil observasi yang terdapat pada *buku siswa halaman 132-145* peserta didik mampu Merangkum dan Menyajikan Laporan Hasil Observasi

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Pertama

- Materi pembelajaran Regular
 - Ciri umum laporan hasil observasi (Konseptual)
 - Daftar kata/kalimat sebagai ciri teks hasil observasi (Konseptual)

Pertemuan kedua

- Materi Pembelajaran Regular
 - Menjawab pertanyaan isi teks laporan (Prosedural/Metakognitif, 4k : kreatif)
 - Menyimpulkan isi teks laporan (prosedural)

Materi pembelajaran pengayaan

- Menyimpulkan ini teks laporan (Prosedural/Metakognitif, 4k : kreatif)

Materi pembelajaran remedial

- Menentukan jenis teks laporan (Konseptual)

Pertemuan Ketiga

- Materi pembelajaran regular
 1. Pengertian laporan hasil observasi (*Konseptual*)
 2. Menentukan gagasan pokok (*Konseptual*)
 3. Menentukan informasi rinci teks laporan hasil observasi (*Konseptual*)

Pertemuan Keempat

- Materi pembelajaran regular
 1. Menelaah struktur dan bahasateks hasil observasi (*Konseptual*)
 2. Menjawab pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi (*Prosedural*) (*Metakognitif, 4k : kreatif*)
 3. Merangkum dan Menyajikan Laporan Hasil Observasi
- Materi pembelajaran pengayaan
Mendaftar Istilah pada Teks Hasil Observasi (makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas) (*Prosedural*) (*Metakognitif, 4k: kreative*)
- Materi pembelajaran remedial
Beberapa jenis cara pengembangan isi teks laporan hasil observasi. (*Konseptual*)

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Saintifik
- Teknik : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

F. Media/Alat, dan Bahan

1. Media/Alat
 - Teks laporan hasil observasi dan gambar-gambar teks
2. Bahan
 - Kertas HVS, pena, spidol.

G. Sumber Belajar

- Buku siswa Kemendikbud. Edisi revisi 2017. Bahasa Indonesia kelas VII. Jakarta: Kemendikbud, halaman 125-154.
- Buku guru Kemendikbud. Edisi revisi 2017. Bahasa Indonesia kelas VII. Jakarta: Kemendikbud, halaman 75-88.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. **Pertemuan pertama :3 Jp**
 - a. **Kegiatan pendahuluan (10 Menit)**
 - 1) Peserta didik merespon salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi (*PPK : Religius, Sosial, gotong royong*)
 - 2) Guru bertanya jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan

agar siswa lebih menyadari manfaat praktik untuk berkontribusi dalam masyarakat.(PPK : Nasionalis)//(4k : komunikasi)

- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai terkait pembelajaran teks deskripsi.
 - 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.
 - 6) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- b. Kegiatan Inti (100 Menit)**
- 1) Peserta didik secara berkelompok membaca dan mengamati teks laporan hasil observasi “Hutan Bakau” dengan cermat buku siswa halaman 125-126 (PPK: Sungguh-sungguh, nasionalis)// (Literasi: Baca tulis)// (4k: Kritis)

Materi: Teks 1



Indonesia menjadi negara dengan hutan bakau paling luas di dunia. Menurut data Kementerian Negara Lingkungan Hidup, luas hutan bakau Indonesia mencapai 4,3 juta. Hutan bakau disebut juga dengan hutan mangrove. Hutan bakau merupakan bagian dari ekosistem pantai. Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau dan terletak di garis pantai. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang dan surut. Hutan bakau ini termasuk lingkup ekosistem pantai sebab terletak di kawasan perbatasan laut dan darat.

Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara sungai. Tepatnya, hutan bakau terletak di garis pantai. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut. Pasang surut laut mengubah kondisi

hutan bakau. Hutan akan tergenang air di masa pasang dan akan bebas dari genangan air pada saat air surut. Habitat hutan bakau memiliki wilayah tanah yang tergenang secara berkala. Tempat tersebut juga mendapat aliran air tawar yang cukup dari daratan.

Hutan bakau memiliki ciri yang khas. Hutan ini terlindung dari gelombang besar. Selain itu, hutan bakau juga terlindung dari arus pasang surut laut yang kuat. Hutan bakau yang terletak di perbatasan laut dan muara sungai memiliki kadar garam payau. Di samping itu, ciri khas lain hutan bakau adalah berawa-rawa.

Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat. Secara fisik hutan bakau dapat menahan abrasi pantai. Pada saat datang badai, hutan bakau berfungsi sebagai penahan badai dan angin yang bermuatan garam. Disamping itu, hutan bakau dapat menahan intrusi (peresapan) air laut ke daratan. Hutan bakau juga menurunkan kandungan karbondioksida (CO₂) di udara dan penambat bahan-bahan pencemar (racun) di perairan pantai. Manfaat hutan bakau juga dapat dilihat dari segi biologi. Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut. Selain itu, masyarakat sekitar memanfaatkan hutan bakau sebagai sumber mata pencaharian. Hutan bakau juga menyediakan beberapa unsur penting bahan obat-obatan.

Hutan bakau memiliki ciri khas. Hutan bakau memiliki manfaat untuk melindungi lingkungan laut, manfaat ekonomi, dan menyediakan sumber makanan/ obat-obatan.

Sumber: www.pengenalan-ekosistem-bakau.com

- 2) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan ciri umum teks laporan. (PPK: Informasi) // (4k : komunikasi Kerjasama, Gotong Royong) // (Literasi : kolaborasi)

Materi:

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis.

- 3) Peserta didik menanyakan tentang ciri dan jenis teks laporan. (PPK: Mandiri) // (Literasi: Baca tulis) // (4k : komunikasi)

Materi:

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di

perpustakaan sekolah kiranya Kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya.

- 4) Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan ciri teks laporan dan jenis teks laporan. (PPK: *Tanggung Jawab, Percaya diri*)// (Literasi : *Informasi*)// (4k : *Komunikasi, kritis, kreatif*).
- 5) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi berdasarkan temuan terkait. (PPK : *Percaya diri, Mandiri, Tanggung jawab*)// Literasi : *Informasi*// (4k : *Komunikasi*).

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memfasilitasi peserta didik menyampaikan simpulan pembelajaran. (PPK : *Mandiri, Percaya diri, Tanggung jawab*)-(Literasi : *Informasi*)-(4k : *kommunikasi*)
2. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. (PPK : *Mandiri, Tanggung jawab, Percaya diri*)-(Literasi : *Informasi*)- (4k : *kritis, kommunikasi, kreatif*)
3. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan memberi penghargaan pada peserta didik yang berperilaku aktif, disiplin selama proses pembelajaran. (PPK : *Tanggung jawab*)-(Literasi : *Informasi*)-(4k : *kritis*)
4. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. (PPK : *Tanggung jawab*)- (Literasi : *Informasi*)-(4k : *kritis*).

2. Pertemuan kedua (3 JP)

a. Kegiatan pendahuluan (10 Menit)

1. Peserta didik merespon salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi (PPK : *Religius, Sosial, gotong royong*)
2. Guru bertanya jawab tentang bentuk teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktik untuk berkontribusi dalam masyarakat. (PPK : *Nasionalis*)// (4k : *kommunikasi*)
3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai terkait pembelajaran teks deskripsi.
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
5. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.
6. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang

b. Kegiatan Inti (100 Menit)

- 1) Peserta didik secara berkelompok membaca dan mengamati teks laporan hasil observasi “Museum” dengan cermat buku siswa halaman 125-126 (*PPK: Sungguh-sungguh, nasionalis*)// (*Literasi: Baca tulis*)// (*4k: Kritis*)

Materi:Teks 2

Museum

Museum merupakan salah satu tempat penting dalam upaya pelestarian sejarah. Museum adalah lembaga yang berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, dan kesenangan atau hiburan.

Fungsi museum yang utama adalah menyimpan, merawat, mengamankan, dan memanfaatkan koleksi museum berupa benda cagar budaya. Dengan demikian, museum memiliki fungsi besar yaitu sebagai tempat pelestarian. Secara lebih rinci fungsi museum mencakup kegiatan penyimpanan, perawatan, dan pengamanan.



Foto: <http://3.bp.blogspot.com/museum-nasional-2008>
Gambar 4.5 Museum Nasional

Museum dibedakan berdasarkan koleksi dan kedudukannya. Jenis museum berdasarkan koleksi yang dimiliki dibedakan menjadi dua jenis yaitu museum umum dan museum khusus. Museum Umum adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia dan atau lingkungannya yang berkaitan dengan berbagai cabang seni, disiplin ilmu, dan teknologi.

Sementara Museum Khusus adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan bukti material manusia atau lingkungannya yang berkaitan dengan satu cabang seni, satu cabang ilmu, atau satu cabang teknologi.

Berdasarkan kedudukannya, terdapat tiga jenis museum. Museum Nasional adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari seluruh wilayah Indonesia yang bernilai nasional. Museum Provinsi adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah provinsi. Museum Lokal, museum yang koleksinya

terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan ataulingkungannya dari wilayah kabupaten atau kotamadya.

Benda-benda yang dikoleksi di museum mencakup benda-benda dari berbagai disiplin ilmu. Dari disiplin ilmu geologi koleksi museum meliputi fosil, batuan, mineral, dan benda bentukan alam lainnya, seperti andesit dan granit. Dari disiplin ilmu biologi yang dijadikan koleksi adalah rangka manusia, tengkorak, hewan, dan tumbuhan baik fosil ataupun bukan. Koleksi dari disiplin ilmu antropologi merupakan hasil budaya atau identitas suatu etnis. Selain itu, benda koleksi juga merupakan peninggalan budaya sejak masa prasejarah sampai masuk pengaruh barat. Koleksi lain adalah benda-benda yang memiliki nilai sejarah dan menjadi objek penelitian sejak masuknya pengaruh barat hingga sekarang (negara, tokoh, kelompok, dan sejenisnya). Koleksi museum yang lain berupa alat tukar atau mata uang yang sah. Heraldika adalah lambang, tanda jasa dan tanda pangkat resmi (cap atau stempel). Koleksi keramologi yaitu koleksi barang pecah belah yang terbuat dari tanah liat yang dibakar.

Pedoman museum Indonesia

Senayan, Jakarta: Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008

- 2) Peserta didik secara individu membaca dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks laporan hasil observasi. (PPK: Mandiri)// (Literasi: Baca tulis)// (4k : komunikasi)
- 3) Peserta didik secara individu menyimpulkan secara keseluruhan teks laporan hasil observasi. (PPK: Mandiri)// (Literasi: Baca tulis)// (4k : komunikasi)

c. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memfasilitasi peserta didik menyampaikan simpulan pembelajaran. (PPK : Mandiri, Percaya diri, Tanggung jawab)-(Literasi : Informasi)-(4k : komunikasi)
2. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. (PPK : Mandiri, Tanggung jawab, Percaya diri)-(Literasi : Informasi)- (4k : kritis, komunikasi, kreatif)
3. Peserta didik mendengarkan umpan balik dan memberi penghargaan pada peserta didik yang berperilaku aktif, disiplin selama proses pembelajaran. (PPK : Tanggung jawab)-(Literasi : Informasi)-(4k : kritis)
4. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. (PPK : Tanggung jawab)- (Literasi : Informasi)-(4k : kritis).

3. Pertemuan Ketiga : 3 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Peserta didik merespon salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi (PPK : Religius, Sosial, gotong royong)

- 2) Guru bertanya jawab tentang pengertian laporan hasil observasi dan dan cara menentukan gagasan pokok isi teks laporan hasil observasi dalam kehidupan sehari-hari. siswa disadarkan adanya teks deskripsi dalam komunikasi nyata (pada majalah perjalanan, pada novel, dan ragam komunikasi yang lain). Ini bertujuan agar siswa lebih menyadari manfaat praktik untuk berkontribusi dalam masyarakat. (PPK : Nasionalis) / (4k : komunikasi)
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai terkait pembelajaran teks hasil observasi
- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 6) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang

b. Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Peserta didik secara berkelompok membaca dan mengamati teks hasil observasi “Kunang-kunang” dan teks lain dengan cermat *buku siswa halaman 3-5 (PPK: Sungguh - sungguh, Nasionalis) // (Literasi : Baca tulis) // (4k: kritis)*
Materi: Teks 3

KUNANG-KUNANG

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang.

Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, *thorax*, dan perut (*abdomen*). Serangga bercangkang keras (*exoskeleton*) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam.

Pemeliharaan kunang-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina. Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip seakan mengundang jenis pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan.

Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi makhluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.

Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

<http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/06/7-fakta-tentang-kunang-kunang>

- 2) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan ciri umum teks laporan (*PPK : Kerjasama, Gotong Royong*)/(Literasi : *Informasi*)/(4k : *kommunikasi, kolaborasi*)

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis.

Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan.

Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ ekosistem tertentu.

Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bias dibuktikan secara ilmiah

- 3) Peserta didik menanyakan tentang ciri dan jenis teks laporan (*PPK: Mandiri*)/(Literasi:*Baca tulis*)/(4k: *kommunikasi*)
- 4) Peserta didik secara berkelompok mendaftar kata kunci dan Memetakan bagian-bagian pada teks hasil observasi. (*PPK : Tanggung jawab, Percaya diri*)/(Literasi : *Informasi*)/(4k : *kommunikasi, kritis, kreatif*).
- 5) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi berdasarkan temuan terkait. (*PPK : Percaya diri, Mandiri, Tanggung jawab*)/(Literasi : *Informasi*)/(4k : *kommunikasi*)

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik menyampaikan simpulan pembelajaran. (*PPK : Mandiri, Percaya diri, Tanggung jawab*)-(Literasi : *Informasi*)-(4k : *kommunikasi*)
- 2) Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. (*PPK : Mandiri, Tanggung jawab, Percaya diri*)-(Literasi : *Informasi*)- (4k : *kritis, komunikasi, kreatif*)
- 3) Peserta didik mendengarkan umpan balik dan memberi penghargaan pada peserta didik yang berperilaku aktif, disiplin selama proses pembelajaran. (*PPK : Tanggung jawab*)-(Literasi : *Informasi*)-(4k : *kritis*)
- 4) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. (*PPK : Tanggung jawab*)- (Literasi : *Informasi*)-(4k : *kritis*).

4. Pertemuan Keempat (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Peserta didik merespon salam, berdoa bersama, mengecek kebersihan sekitar tempat duduk, dan kerapian meja kursi (*PPK : Religius, Sosial, gotong royong*)
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab (4k: *kommunikasi*)
- 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai terkait pembelajaran teks deskripsi.
- 4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

- 5) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 6) Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.

b. Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Peserta didik secara berkelompok membaca dan mengamati teks hasil observasi Kunang-kunang!
“ Manggis ” dan teks lain dengan cermat *buku siswa halaman 135-136 (PPK: Sungguh - sungguh, Nasionalis) // (Literasi : Baca tulis) // (4k: kritis)*
Teks

Materi : Teks 4

Manggis



Sumber: manfaatonline.com

Gambar 4.6 Buah Manggis

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Kepulauan Nusantara. Buah pohon manggis juga disebut manggis.

Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.

Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun manggis tebal serta lebar. Pohon tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Semua bagian tanaman mengeluarkan eksudat getah kuning apabila dilukai. Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga manggis disebut bunga berumah dua.

Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak. Bakal buah manggis bertangkai berbentuk agak bulat dan beruang empat. Kepala putik tidak bertangkai dan bercuping. Buah manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Berat buah bervariasi antara 75 – 150 gram. Buahnya mempunyai 4-8 segmen dan setiap segmen mengandung satu bakal biji diselubungi oleh aril (salut biji) berwarna putih empuk dan mengandung sari buah.

Buah manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional sendiri, buah manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Dalam kulit buah Manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%. Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Diambil dari buku Buah-buahan Asli Nusantara

- 2) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan cara mencari gagasan utama pada teks yang dibaca/didengar. (PPK : *Kerjasama, Gotong Royong*) // (Literasi : *Informasi*) // (4k : *kommunikasi, kolaborasi*)

Materi :

Cara mencari gagasan utama pada teks laporan hasil observasi

- 1) Mendaftar kata-kata kunci pada teks.
- 2) Memetakan bagian-bagian pada teks hasil observasi.
- 3) Memetakan paragraf (memilah kalimat yang utama dan kalimat penjelas).
- 4) Menentukan kalimat utama (kalimat yang dijelaskan kalimat lain).
- 5) Merumuskan inti kalimat utama.

- 3) Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan isi teks laporan dari aspek kebahasaan. (PPK : *Tanggung jawab, Percaya diri*) // (Literasi : *Informasi*) // (4k : *kommunikasi, kritis, kreatif*).

- 4) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi berdasarkan temuan terkait. (PPK : *Percaya diri, Mandiri, Tanggung jawab*) // (Literasi : *Informasi*) // (4k : *kommunikasi*)

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru memfasilitasi peserta didik menyampaikan simpulan pembelajaran. (PPK : *Mandiri, Percaya diri, Tanggung jawab*) - (Literasi : *Informasi*) - (4k : *kommunikasi*)
- 2) Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran. (PPK : *Mandiri, Tanggung jawab, Percaya diri*) - (Literasi : *Informasi*) - (4k : *kritis, komunikasi, kreatif*)
- 3) Peserta didik mendengarkan umpan balik dan memberi penghargaan pada peserta didik yang berperilaku aktif, disiplin selama proses pembelajaran. (PPK : *Tanggung jawab*) - (Literasi : *Informasi*) - (4k : *kritis*)
- 4) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. (PPK : *Tanggung jawab*) - (Literasi : *Informasi*) - (4k : *kritis*).

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap (Jurnal Perkembangan sikap (*spiritual*) dan sikap (*sosial*))
- b. Penilaian Pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja

2. Penilaian

- a. Penilaian sikap

Jurnal Perkembangan Sikap Spritual dan sosial

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri Mauta

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Waktu	Kelas	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut
1	07.30-08.50	VII F	Kobus	Melontarkan kata kotor (Maki) pada saat pembelajaran	Sikap spritual kurang baik	Pembinaan oleh guru Agama & BK
2	07.30-08.50	VII F	Isak	Menyontek hasil kerja kawan	Sikap kurang bertanggungjawab	Pembinaan langsung oleh guru Mata pelajaran

b. Penilaian pengetahuan

Pertemuan pertama

Setelah membaca teks diatas diskusikan hal-hal berikut!

1. Tujuan teks laporan hasil observasi.
2. Isi yang dibicarakan pada teks laporan hasil observasi.

Pertemuan kedua

Bacalah teks laporan hasil observasi buku siswa halaman 125-126 kemudian;

1. Tulislah semua istilah yang ada pada teks! Galilah dari berbagai sumber makna istilah tersebut.

Judul/Nomor Teks	Istilah yang ditemukan pada teks	Makna istilah

2. Mendaftar kalimat definisi.

Judul/Nomor Teks	Kalimat definisi pada teks

3. Mendaftar kalimat klasifikasi

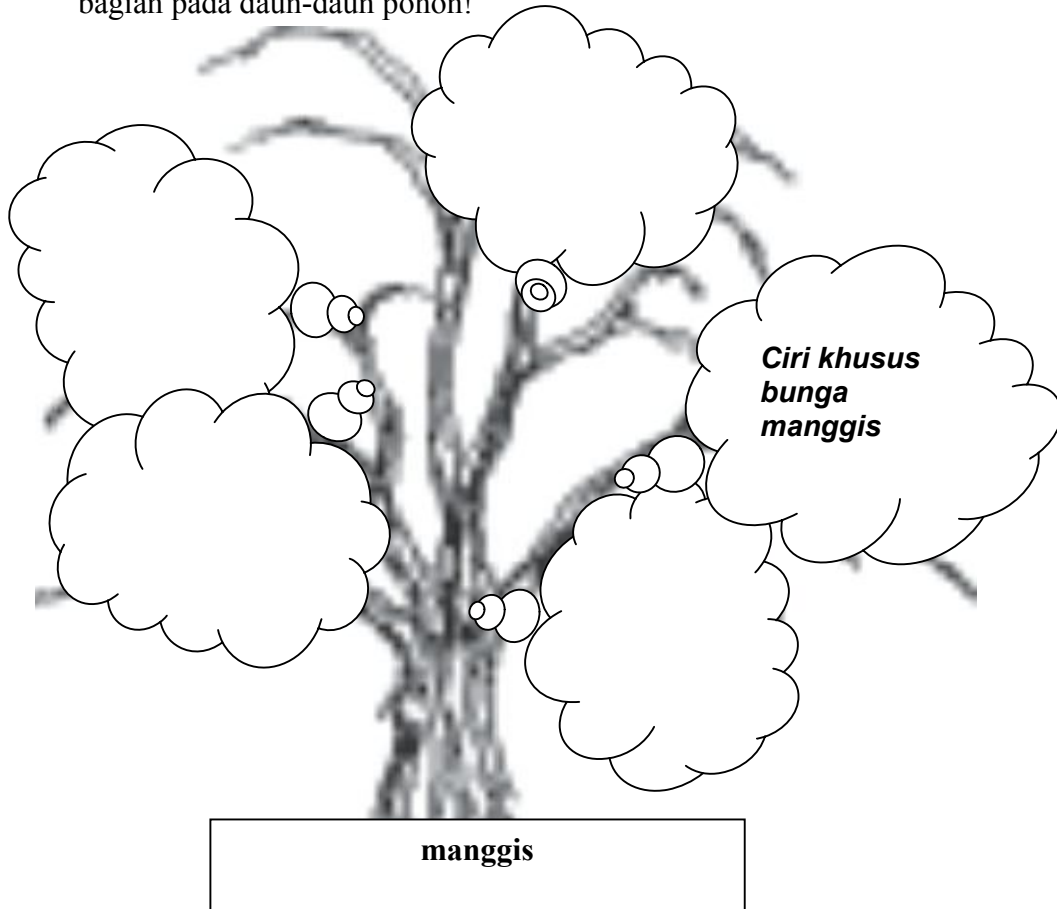
Judul/Nomor Teks	Kalimat yang menunjukkan klasifikasi

4. Simpulkan ciri bahasa pada teks laporan hasil observasi

Pertemuan Ketiga

Bacalah teks laporan hasil observasi pada buku siswa halaman 132-133 kemudian:

- a) Apa yang dibahas pada teks tersebut?
- b) Apa saja bagian-bagian yang diperinci? Tuliskan pada diagram berikut! Ide pokok paragraf yang diberi nomor (satu paragraf satu)
- c) Isilah pohon berikut untuk memilah topik utama dan bagian-bagian (terdapat pada tiap paragraf) .Tulis judul/ topik utama pada akar dan rincian bagian-bagian pada daun-daun pohon!



d) Tulislah informasi penting yang terdapat pada paragraph teks di atas!

Paragraph	Informasi penting
1	Termasuk keluarga Manggis dalam kokam, asam kandis dan asam gelugur
2	
3	
4	
5	

c. Penilaian keterampilan

Pertemuan Keempat

Penilaian praktik

✓ Setelah membaca contoh cara mencari gagasan pokok (buku siswa *halaman 137*kemudian:

1. Carilah kalimat utama dan gagasan pokok yang sesuai

Teks Paragraf	Kalimat utama	Gagasan utama
Teks 1 Paragraf 2		
Teks 2 Paragraf 3		
Teks 3 Paragraf 3		
Teks 2 Paragraf 4		

Rubrik Penskoran Tes Tulis

Pokok Bahasan	Tingkat Penguasaan			
	A	B	C	D
1. Mampu menjelaskan pengertian teks laporan hasil observasi				
2. Mampu menjelaskan ciri teks laporan hasil observasi				
3. Mampu menjelaskan tujuan teks laporan hasil observasi				
4. Mampu menjelaskan isi yang dibicarakan pada teks laporan				
5. Mampu membuat daftar kalimat definisi				

Keterangan:

A = sangat dikuasai(92-100)

B = dikuasai(83-92)

C = cukup dikuasai(75-83)

D = tidak dikuasai(<75)

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Pembelajaran Remedial

Remedial dilakukan dengan pembelajaran ulang dan bimbingan perorangan

Bimbingan perorangan

✓ Menentukan cirri umum teks laporan hasil observasi (*Konseptual*)

Pembelajaran ulang

✓ Menentukan Jenis teks laporan hasil observasi (*Konseptual*)

b. Pembelajaran pengayaan

✓ (*Prosedural*) (*Metakognitif, 4k : kreatif*)

Mengetahui
Kepala UPTD SMP Negeri Mauta

Mauta,2020
Guru Mata Pelajaran

(Artemas Yong, S.Pd)
NIP. 197209202003121005

(Artemas Yong, S.Pd)
NIP. 197209202003121005